

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dibawah ini adalah kesimpulan yang bisa dibuat berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian:

1. Di RA Ummul Quro Desa Wijaya Tembung, kapasitas menghitung anak yang berusia 4-5 tahun sebelum menggunakan permainan menjemur angka masih memenuhi persyaratan untuk mulai berkembang. Penelitian menemukan pada pra-siklus, kategori belum berkembang dimasuki oleh 2 anak atau presentase 15,4%. Kategori mulai berkembang dimasuki oleh 11 anak atau presentase 84,6%. Kategori berkembang sesuai harapan tidak dimasuki oleh anak-anak. Kategori berkembang dengan sangat baik juga belum dimasuki oleh anak. Rata-rata nilai pada anak adalah 8,7. Temuan ini menyimpulkan bahwa pada umur 4-5 tahun ketrampilan anak dapat meningkat
2. Di RA Ummul Quro Desa Wijaya Tembung, permainan menjemur angka dilaksanakan dalam dua siklus, dengan Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dan Siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan. Anak-anak dalam siklus I berpartisipasi dalam kegiatan permainan menjemurkan nomor di bawah arahan guru dan peneliti, tetapi anak-anak dalam siklus II berpartisipasi dalam kegiatan yang sama dengan teman-teman mereka tanpa arahan dari guru dan peneliti.
3. Menurut temuan penelitian penulis selanjutnya hingga siklus II, anak-anak pada desa RA Ummul Quro Wijaya Tembung dapat ditingkatkan kemampuan numerasinya pada umur 4-5 tahun. Pada siklus I, kategori berkembang sesuai harapan dimasuki oleh 6 orang anak atau presentase 46,1%. Kategori mulai berkembang dimasuki oleh 7 anak atau presentase 53,8%.
Nilai 46, 1% diperoleh ketika siklus I stabilitas klasik diperhitungkan. Pada siklus II, kategori berkembang sangat baik dimasuki oleh 11 orang anak atau presentase 84,6%. Kategori berkembang sesuai harapan dimasuki 2 orang anak atau presentase 15,3%. Bakat klasik anak pada siklus dia mendapat nilai 84,6%. Menurut temuan studi tersebut di atas, peningkatan dicapai dengan permainan menjemur angka dari siklus I ke siklus II. Bukti ini

menunjukkan bahwa mengikuti permainan menjemur angka di Ra Ummul Quro Desa Wijaya Tembung untuk Tahun Ajaran 2020-2021, kemampuan numerasi anak usia 4-5 tahun pada kelompok A mengalami peningkatan.

B. Saran

Peneliti memiliki saran untuk disampaikan kepada beberapa pihak:

1. Diyakini bahwa guru RA Ummul Quro Wijaya dapat menggunakan permainan menjemur angka untuk meningkatkan keterampilan kognitif, motorik, emosional, agama, bahasa, dan sosial anak, serta kreativitas awal mereka..
2. Untuk kepala sekolah, agar kualitas media belajar menjadi lebih baik alangkah baiknya untuk bekerja sama dengan pihak lain, terutama dalam mengembangkan keterampilan berhitung anak-anak.
3. Harus dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan memanfaatkan permainan yang berbeda dan berpikir lebih kreatif dalam mengembangkan media belajar menghitung anak usia dini.